

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dengan jalan membina potensi-potensi dalam diri. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perkembangan pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi Bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Saat ini pemerintah telah berusaha menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) turut mewarnai dunia pendidikan. Tantangan tentang peningkatan mutu, relevansi, dan efektifitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah.

Tujuan dari program kurikulum dapat tercapai dengan baik jika programnya didesain secara jelas. Dalam hubungan inilah peran guru dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain programnya dan sekaligus strategi intruksional yang harus ditempuh. Para guru harus memiliki strategi dalam memilih dan menggunakan metode mengajar untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

User Usman (2009: 9) mengemukakan bahwa peran guru dalam kegiatan belajar-mengajar yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evalator, pengadministrasian, peran guru secara pribadi, psikologis dan profesionalisme guru. Sebagai guru kita sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ketujuan. Disini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang mengairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak didik gelisah duduk belama-lama di kursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Strategi mengajar guru memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga guru perlu melakukan perubahan dalam setiap proses belajar mengajar agar supaya suasana pembelajaran dalam setiap pertemuan selalu memiliki makna untuk membangkitkan motivasi belajar para peserta didik. Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi

tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain berlama-lama di sekolah adalah bukan waktunya yang tepat. Untuk mengganggu teman atau membuat keributan adalah satu perbuatan yang kurang terpuji bagi orang terpelajar seperti anak didik. Maka, anak didik datang ke sekolah bukan untuk itu semua, tetapi untuk belajar demi masa depannya kelak dikemudian hari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 1 Telaga khususnya di kelas XI IPS 3, bahwa strategi mengajar yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana pembelajaran cenderung abstrak dan kurang memperhatikan kemampuan berfikir siswa. Teknik pembelajaran yang digunakan selama ini adalah penyampaian bahan ajar dari guru kepada siswa secara sepihak dan siswa dianggap sebagai obyek pengajaran dan juga guru. Guru diharapkan dapat menciptakan strategi untuk memilih metode, media, teknik ataupun pendekatan pembelajaran yang relevan antara kebutuhan siswa dan materi pembelajaran yang akan disajikan. Motivasi belajar siswa yang menurun dikarenakan siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak

memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu menerapkan strategi mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul tentang **Pengaruh Strategi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Telaga Kab. Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Strategi mengajar yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Pembelajaran cenderung abstrak dan kurang memperhatikan kemampuan berfikir siswa
3. Motivasi belajar siswa menurun dikarenakan siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran
4. Siswa bersikap acuh tak acuh dalam menerima pelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Seberapa besar Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada

mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Telaga Kab. Gorontalo Tahun Ajaran 2015/2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Strategi Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Telaga Kab. Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan, khususnya strategi mengajar dan motivasi belajar siswa;

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pimpinan pada lokasi penelitian sehubungan dengan berbagai kebijakan menyangkut perbaikan kualitas pengajaran yang diselenggarakan;
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran ekonomi pada lokasi penelitian untuk menggunakan strategi mengajar lebih efisien dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa serta aspek-aspek yang terkait didalamnya;

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lainnya guna penelitian lebih lanjut/pengembangan pada masa mendatang.